



KEMENTERIAN PERTANIAN
Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian

BerANHLAK
Berani Bertani, Berani Berkarya, Berani Berinovasi
Berani Mengajar, Berani Mengajar

bangga
melayani
bangsa

Cabai Sehat dan Aman

Jurus Jitu Cabai Bebas Pestisida



Sumber foto: pixabay.com, ilaticon.com





Fakta Penting Cabai



Cabai rawan terserang hama & penyakit → banyak petani masih gunakan **pestisida kimia**.

Residu berlebih → **mencemari tanah, air, lingkungan, & berbahaya bagi kesehatan manusia.**



Standar keamanan diatur **Standar Nasional Indonesia (SNI) 7313:2008** → Batas Maksimum Residu (BMR).



Pestisida yang Umum Digunakan



Organoklorin
sangat lama terurai



Organofosfat
sangat beracun
tapi cepat terurai



Karbamat
lebih rendah toksisitas,
ganggu saraf



Bahaya Residu Pestisida

Masuk tubuh lewat
konsumsi cabai/sayur
buah.

Paparan jangka panjang →
gangguan saraf, organ tubuh,
hingga risiko penyakit kronis.



Mengurangi Pestisida Prapanen

Terapkan **Pengendalian Hama Terpadu (PHT)**.



Pilih **pestisida non-persisten** (mudah terurai).



Atur **waktu aplikasi** pestisida
→ hindari penyemprotan mendekati panen.



Gunakan **arang aktif** dari sekam/ tempurung kelapa untuk degradasi residu.





Cara Mengurangi Pestisida Pascapanen



**Cuci hasil pertanian
dengan larutan khusus**
(air garam, cuka,
bikarbonat).
Efektivitas: 25–100%.

**Kupas kulit & buang
bagian luar** → kandungan
residu bisa 17× lebih tinggi
di bagian terluar.



**“Cabai pedas, bukan racun.
Bijak gunakan pestisida!”**